

# Pelatihan Desain Poster Interaktif Menggunakan Canva dalam Mendukung Sosialisasi Prosedur Pencegahan Covid-19 di Lingkungan SMP Bina Taruna Bandung

Aisyi Syafikarani<sup>\*1</sup>, Rahmiati Aulia<sup>2</sup>, Olivine Alifaprilina Supriadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

\*e-mail: [aisyisyafikarani@telkomuniversity.ac.id](mailto:aisyisyafikarani@telkomuniversity.ac.id)

## Abstract

*SMP Bina Taruna is a junior high school which has a strategic location, namely on Jl. Ciganitri 306, Cipagalo Village, Bojongsoang District, Bandung Regency, West Java. This makes SMP Bina Taruna a private school of choice for local residents to pursue junior secondary education. Currently, SMP Bina Taruna has run a limited PTM, based on observations and interviews that have been carried out, it can be seen that several classes of SMP Bina Taruna have been arranged with distances according to the procedure. However, there is still a lack of information media that can inform all school members about what procedures must be carried out while at school. The data obtained were then analyzed and found a solution that requires training for teachers of SMP Bina Taruna Bandung to design information media that invites school residents to be more aware of the importance of carrying out limited PTM procedures. So that the results of this community service can be a transfer of knowledge between educators, especially regarding the delivery of information and design media.*

**Keywords:** design, information, media

## Abstrak

*SMP Bina Taruna merupakan Sekolah Menengah Pertama yang memiliki letak strategis yaitu di Jl. Ciganitri 306, Kelurahan Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung Jawa Barat. Hal ini membuat SMP Bina Taruna menjadi sekolah swasta pilihan penduduk sekitar untuk menempuh pendidikan tingkat menengah pertama. Saat ini SMP Bina Taruna sudah menjalankan PTM terbatas, berdasarkan pada wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa beberapa kelas SMP Bina Taruna sudah diatur dengan jarak yang sesuai dengan prosedur. Akan tetapi masih kurang adanya media informasi yang dapat memberi tahu kepada seluruh warga sekolah mengenai prosedur yang harus dilakukan saat berada di sekolah. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan solusi bahwa dibutuhkan adanya pelatihan bagi para guru SMP Bina Taruna Bandung untuk dapat mendesain media informasi yang mengajak warga sekolah untuk lebih sadar tentang pentingnya menjalankan prosedur PTM terbatas. Sehingga hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat menjadi transfer ilmu antar pendidik terutama mengenai penyampaian media informasi dan desain.*

**Kata kunci:** desain, informasi, media

## 1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang tersebar diberbagai belahan dunia, memberikan dampak yang besar dalam berbagai bidang yaitu ekonomi, pariwisata, sosial dan bahkan dunia pendidikan (Wulandari, 2020). Namun kini kehidupan di beberapa negara sudah tampak kembali normal setelah dilanda oleh virus Corona, tak terkecuali Indonesia. Pemerintah Indonesia sudah mulai mengizinkan aktivitas warganya untuk sedikit demi sedikit kembali ke kehidupan normal yang kemudian dikenal dengan istilah "*The New Normal*". Kini para pekerja sudah dapat kembali ke kantor, begitu juga dengan beberapa fasilitas publik sudah mulai dibuka, serta yang tak kalah penting yaitu kegiatan pembelajaran yang mulai dilakukan secara tatap muka di sekolah. Mulai tahun ajaran 2020/2021 Kemendikbud telah mengembalikan belajar mengajar di sekolah secara bertahap untuk beberapa daerah yang berada di zona hijau. Dimulai dari tingkat SMP dan SMA atau sederajat, dua bulan kemudian dilanjutkan oleh tingkat SD atau sederajat. Terakhir baru disusul dengan tingkat PAUD dan sederajat.

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas tersebut tentunya diselenggarakan dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan berdasarkan pada Keputusan Bersama Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia. Dimana PTM terbatas di dilaksanakan melalui dua fase yaitu yang pertama fase Masa Transisi. Fase ini berlangsung selama dua bulan sejak dimulainya pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan. Kemudian fase kedua setelah Masa Transisi selesai maka pembelajaran tatap muka terbatas memasuki fase Masa Kebiasaan Baru.

PTM terbatas tentunya harus dilakukan dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat dan selalu dipantau oleh pemerintahan daerah, dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19 dengan menggunakan “Prosedur Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Satuan Pendidikan” yang telah ditetapkan. Salah satu poin yang ada pada prosedur tersebut yaitu perihal “Perilaku Wajib di Seluruh Lingkungan Satuan Pendidikan” yang menyebutkan bahwa:

1. Menggunakan masker kain atau masker sekali pakai atau masker bedah.
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan menggunakan air mengalir atau menggunakan hand sanitizer.
3. Menjaga jarak minimal 1,5 meter, selain itu juga tidak melakukan kontak fisik.
4. Menerapkan etika saat hendak batuk maupun bersin.

Namun berdasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, beberapa sekolah sudah melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam “Prosedur Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Satuan Pendidikan”, tetapi belum ada media informasi yang mengkomunikasikan tentang prosedur yang harus dilakukan para pelaku pendidikan di lingkungan sekolah. Padahal di sisi lain pendidikan juga dituntut untuk melakukan pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Rusman, 2015). Dunia pendidikan kini telah memasuki era media, di mana kegiatan pembelajaran menuntut untuk memakai berbagai media yang terus berkembang (Murti, 2013). Sehingga hal ini sangat berpotensi untuk lebih dikembangkan lagi. Salah satu institusi pendidikan yang berada di sekitar Telkom University yang juga mengalami permasalahan tersebut dan memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu SMP Bina Taruna Bandung.



Gambar 1. PTM SMP Bina Taruna

Sekolah Menengah Pertama Bina Taruna merupakan sekolah yang berada di bawah Yayasan Bina Taruna, berada di Kecamatan Bojongsoang, Bandung. SMP Bina Taruna memiliki total 21 guru yang terbagi dalam beberapa mata pelajaran. Berdasarkan observasi pada tanggal 27 Oktober 2021 di SMP Bina Taruna Bandung, dapat diketahui bahwa SMP Bina Taruna sudah menjalankan PTM terbatas, beberapa kelas sudah diatur dengan jarak yang sesuai dengan prosedur. Akan tetapi masih kurang adanya media informasi yang dapat menginformasikan kepada seluruh warga sekolah mengenai prosedur yang harus dilakukan saat berada di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi ini maka dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan adanya media informasi terkait pelaksanaan prosedur PTM di sekolah. Agar media informasi dapat diperbaharui secara berkelanjutan, maka dibutuhkan juga sebuah pelatihan desain bagi para guru dan staff akademik SMP Bina Taruna untuk dapat membuat media informasi secara mandiri.

Selain itu juga disampaikan beberapa materi mengenai desain yang dapat membantu penyampaian informasi, seperti teori mengenai pentingnya tipografi, warna, ilustrasi, dan layout. Tipografi merupakan suatu bahasan dalam desain grafis, dimana tipografi tidak berdiri secara eksklusif tetapi sangat berhubungan dengan keilmuan lainnya (Rustan, 2013). Tipografi dalam penyampaian informasi sangat dibutuhkan untuk menentukan keterbacaan dari pesan yang disampaikan. Begitu juga dengan teori warna, warna merupakan elemen penting yang berfungsi untuk menarik perhatian, menciptakan *mood*, menghidupkan suatu desain (Moriarty et al., 2008). Sehingga dari pemahaman ini dapat diketahui bahwa warna turut mempengaruhi bagaimana menarik perhatian audiens terhadap informasi yang disampaikan. Selain itu informasi juga dapat dengan mudah dimengerti oleh audiens apabila pesan yang disampaikan dilengkapi dengan ilustrasi. Permainan gambar dan *headline* selalu memberikan kesan dan saling berhubungan (Soewardikoen, 2021). Keseluruhan elemen-elemen desain tersebut disatukan dalam sebuah *layout* desain yang saling berkaitan satu sama lain. *Layout* merupakan rancangan tata letak suatu desain agar tercipta estetika yang bagus (Moriarty et al., 2008).

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan, maka dapat diketahui bahwa pada pengabdian masyarakat ini akan memperoleh pelatihan “Desain Poster Interaktif Menggunakan Canva Dalam Mendukung Sosialisasi Prosedur Pencegahan Covid-19”. Dipilihnya Canva sebagai media mendesain dikarenakan Canva memiliki fitur-fitur yang mampu mengimplementasikan elemen-elemen desain yang telah dijelaskan sebelumnya. Sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatnya keahlian para pengajar dalam menyampaikan informasi melalui media yang sesuai.

## 2. METODE

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari dosen beserta dengan mahasiswa DKV, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga merupakan kegiatan lanjutan dari pelatihan sebelumnya, dimana *feedback* yang diberikan responden yang mengharapkan adanya pelatihan lebih lanjut yang berhubungan dengan pengembangan materi yang diimplementasikan pada masa *new normal* (Aulia, 2021). Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini yaitu:

a. Pengumpulan Data

Proses pencarian data dan informasi mengenai mitra pengabdian pada masyarakat dimulai semenjak bulan Oktober 2021. Pada awal diskusi hanya dilakukan melalui Whatsapp. Kemudian tahap selanjutnya dilakukan kunjungan secara langsung ke SMP Bina Taruna dan dilakukan wawancara dengan Bapak Tatang, selaku Kepala Sekolah SMP Bina Taruna untuk melanjutkan diskusi yang sudah dilakukan sebelumnya. Dari tahap ini didapatkanlah informasi awal mengenai masyarakat sasar untuk merumuskan materi kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu berupa pelatihan desain bagi para guru dan staff akademik SMP Bina Taruna.

b. Persiapan dan Koordinasi

Setelah ditemukan solusi dari permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka tahapan berikutnya yaitu dilakukan pembuatan materi. Materi pelatihan berfokus pada cara penggunaan media Canva dan pengenalan pada elemen-elemen desain seperti tipografi, warna, dan ilustrasi. Pelatihan dilakukan secara langsung dengan menggunakan fasilitas laboratorium komputer yang berada di SMP Bina Taruna. Beberapa materi yang telah disusun pada pelatihan ini yaitu:

1. Pengenalan mengenai Canva.
  2. Menjelaskan mengenai kegunaan Canva.
  3. Cara mengoperasikan Canva,
  4. Serta menjelaskan cara menyimpan materi dan format file yang digunakan.
- c. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022 yang bertempat di SMP Bina Taruna, Jl. Ciganitri 306, Cipagalo, Bojongsoang, Bandung. Khalayak sasaran yang dituju yaitu Bapak Ibu guru SMP Bina Taruna. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian didokumentasikan dalam bentuk video yang diupload di akun Youtube pada link <https://www.youtube.com/watch?v=-wBuJcmindk> (Syafikarani. 2022).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Pukul : 10.00 WIB – selesai

Lokasi : Laboratorium Komputer SMP Bina Taruna

Kegiatan ini terbagi menjadi beberapa sesi sesuai dengan *rundown* acara sebagai berikut:

Tabel 1. Target Luaran dari Abdimas di SMP Bina Taruna

No	Waktu	Kegiatan
1	09.00-10.00	Persiapan acara pelatihan
2	10.00-10.15	Pembukaan acara oleh kepala sekolah SMP Bina Taruna
3	10.15-10.30	Pembukaan acara oleh ketua abdimas
4	10.30-11.30	Penyampaian materi pelatihan
5	11.30-12.00	Diskusi mengenai materi yang telah disampaikan
6	12.00-13.00	Pengisian kuisioner dan penutupan acara

a. Pembuka Acara

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini diawali dengan pembukaan acara oleh sambutan dari Bapak Tatang, selaku Kepala Sekolah dari SMP Bina Taruna. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Pengabdian pada Masyarakat yang menyampaikan sekilas mengenai tujuan dan harapan dari dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat tersebut.



Gambar 2. Sambutan acara

b. Pelatihan

Kegiatan berikutnya dilanjutkan ke kegiatan utama dari pengabdian ini berupa tutorial penggunaan Canva. Tahap pertama, pemateri mengenalkan mengenai Canva dan manfaat apa saja yang bisa didapatkan dengan menggunakan Canva.



Gambar 3. Pengenalan Canva

Setelahnya dilanjutkan dengan penjelasan mengenai cara mengoperasikan beberapa tools yang ada pada Canva, para peserta pelatihan langsung mempraktekan materi yang didapat. Sehingga akan mudah untuk dimengerti dan diingat.



Gambar 4. Pengenalan tools Canva

Pengabdian ini dihadiri oleh 25 orang guru SMP Bina Taruna. Pelatihan dan proses diskusi berjalan dengan baik dan para peserta pelatihan memiliki rasa antusias yang tinggi dalam mengikuti pelatihan ini hingga akhir acara.



Gambar 5. Proses diskusi

c. Penutupan Acara dan Pengisian Kuesioner



Gambar 6. Proses diskusi

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan pemberian sertifikat secara simbolis dan pengisian kuesioner sebagai bentuk evaluasi hasil akhir. Sehingga para peserta pelatihan dapat memberikan masukan untuk dipertimbangkan kembali saat melakukan pelatihan-pelatihan berikutnya dengan menggunakan skala Likert (Joshi et al. dalam Rahmiati, 2021). Penggunaan skala, seperti jawaban: sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Kuesioner telah dibagikan kepada 25 peserta pelatihan. Berikut ini adalah tabel rekapan hasil *feedback*:

Tabel 2. Rekap hasil *feedback*

Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah Masing-masing Faktor Yang Dipentingkan			
	Sangat tdk setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1. Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri	0	0	10	15
2. Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarannya	0	0	11	14
3. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan	0	0	13	12
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan	0	0	10	15
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang	0	0	10	15
Jumlah	0	0	54	71
% (Jml masing-masing : total)	0	0	43%	56%
Jumlah % setuju+sangat		99		

Berdasarkan tabel *feedback* diatas, kegiatan pelatihan dan program abdimas ini dinilai sangat baik, yaitu jumlah setuju dan sangat setuju mencapai lebih dari 80%, yaitu 99%.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil yang dicapai oleh program abdimas ini adalah sebagai berikut:

1. Melatih para staff dan tenaga pendidik untuk mengoperasikan Canva
2. Meningkatkan kemampuan staff dan tenaga pendidik dalam membuat media sosialisasi yang interaktif untuk siswa
3. Meningkatkan proses penyampaian informasi ataupun materi pembelajaran yang efektif.

Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan staff dan tenaga pendidik dalam membuat media sosialisasi yang interaktif untuk siswa, serta meningkatkan proses penyampaian informasi yang efektif

Diharapkan dari materi pelatihan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu diharapkan ke depannya Telkom University dapat terus membantu mensukseskan kelanjutan program ini untuk masa yang akan datang. Kami berharap pihak mitra juga dapat turut berpartisipasi dalam pelatihan kedepannya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Telkom University yang telah memberi dukungan financial sehingga dapat terlaksana kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Rahmiati; Syafikarani, Aisyi; Supriadi, Olivine Alifaprilina. Presentasi Interaktif dalam Menunjang Pembelajaran Daring, Guru SMP Bina Taruna Bojongsoang. *Charity : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, [S.l.], v. 4, n. 1, p. 53 - 60, feb. 2021. ISSN 2655-5336. Available at: </journals.telkomuniversity.ac.id/charity/article/view/3420>. Date accessed: 05 july 2022. doi: <https://doi.org/10.25124/charity.v4i1.3420>.
- Moriarty, S., Nancy, M., & Well, W. (2008). *Advertising* (Vol. 8). Prenadamedia Group.
- Murti, I. 2013. *Membuat Media Mengajar Visual*. Jakarta: Erlangga.
- Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), Pub. L. No. Nomor 03/KB/2021; Nomor 384 Tahun 2021; Nomor HK.01.08/Menkes/4242/2021; Nomor 440-717 (2021).
- Rahmiati Aulia, Olivine Alifaprilina Supriadi, & Aisyi Syafikarani. (2021). Pelatihan Konferensi Interaktif untuk Pembelajaran Jarak Jauh Guru SMP Bina Taruna, Bandung. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1593-1597. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8487>
- Rusman. 2015. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rustan, Surianto. (2013). *Mendesain Logo*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soewardikoen, Didit Widiatmoko. (2021). *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual Edisi Revisi*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Syafikarani, Aisyi. 2022. Abdimas 2022 - Pelatihan Desain Poster dengan Media Canva. 13 Juni 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=-wBuJcmindk>
- Wulandari, Nadiah Ayu. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia. Diperoleh melalui situs internet: <https://pustakabergerak.id/artikel/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pelaksanaan-pendidikan-di-indonesia-2>. Diunduh pada tanggal 1 November 2020.